

Pelatihan Editing Video Pembelajaran Bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Pontianak

Rachmat Wahid Saleh Insani ^{a,*}

Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

E-mail: rachmat.wahid@unmuhpnk.ac.id (Insani)

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Video;

Kuliah;

Dosen;

Camtasia.

ABSTRAK

Pandemi Coronavirus yang terjadi sejak akhir tahun 2019 menyebabkan perubahan menyeluruh dalam kegiatan di bidang pendidikan. Salah satu perubahan yang terjadi ialah metode perkuliahan di tingkat Universitas yang dilaksanakan tidak lagi secara tatap muka, namun secara daring. Seluruh dosen diwajibkan untuk beradaptasi dengan perubahan ini tanpa mengurangi kualitas materi yang diberikan. Metode pembelajaran secara daring yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun materi perkuliahan dalam bentuk file video. Oleh karena itu, sebuah kegiatan pelatihan video editing bagi para dosen diperlukan untuk memaksimalkan penyusunan video materi perkuliahan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi arahan dan prosedur yang memudahkan dosen agar materi perkuliahan dapat mudah dipahami, menarik, dan bermanfaat bagi mahasiswa. Pelatihan diselenggarakan di Laboratorium Komputer Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan peserta para dosen di Fakultas Teknik. Materi yang dibahas adalah perekaman video menggunakan webcam, prosedur persiapan video editing, mengedit video menggunakan aplikasi Camtasia, serta publikasi video. Dosen juga akan memperoleh panduan pelatihan berupa modul pelatihan yang ringkas dan mudah untuk dipelajari.

1. Pendahuluan

Pandemi Coronavirus yang terjadi sejak akhir tahun 2019 di China hingga ke seluruh dunia telah mengubah bentuk aktivitas seluruh umat manusia (Cortez, R. M., & Johnston, W. J., 2020). Berbagai peraturan telah diberlakukan dengan ketat demi menghadapi pandemi ini. Salah satu peraturan yang berlaku selama pandemi di bidang pendidikan adalah berlangsungnya proses perkuliahan di tingkat Universitas yang kini dilakukan tidak lagi secara tatap muka, namun secara daring (Liguori, E., & Winkler, C., 2020). Dosen sebagai tenaga pendidik profesional dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini dengan tetap menyampaikan materi perkuliahan tanpa mengurangi kualitas materi yang dibutuhkan. Tenaga pendidik diwajibkan untuk membangun karakteristik yang inovatif. Penyesuaian kegiatan akademik dalam situasi pandemi ini memunculkan kesempatan bagi para pendidik di instansi swasta untuk menyusun ulang tujuan dan metode pengajaran agar terintegrasi dengan teknologi digital. Hal ini menjadikan lebih banyak pengetahuan yang dibentuk dalam format digital yang dapat diakses tepat waktu dan praktis. Sehingga, seluruh akademisi merespon dengan cepat akan perubahan dalam metode pembelajaran dan pengajaran melalui manajemen model penyampaian ilmu secara online (Ferreira, J. J., et.al., 2018).

Pergeseran metode pengajaran menjadi daring merupakan langkah yang tidak terencana. Tenaga pendidik dan pelajar tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan transisi ke lingkungan digital tanpa melakukan tatap muka. Transisi ini memunculkan dilema di sisi pendidik akan cara menghadapi pelajar secara daring sembari mempertahankan tingkatan interaksi seperti jika melalui tatap muka (Weick, K. E., & Sutcliffe, K. M., 2011).

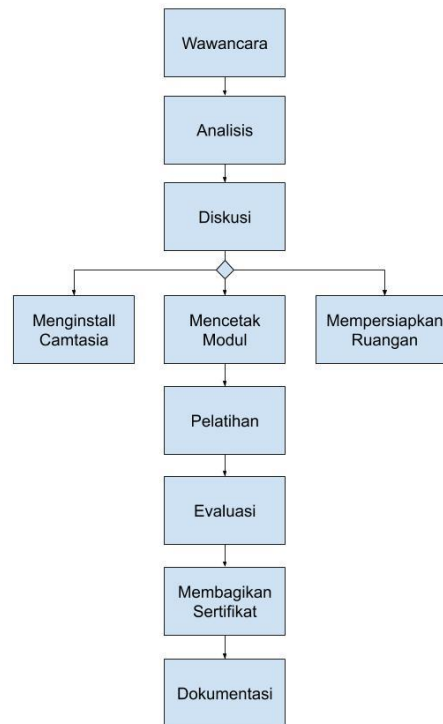
Video kuliah adalah rekaman video suatu perkuliahan, konferensi, atau presentasi oleh seorang profesor untuk mempresentasikan konsep utama, informasi tambahan, dan contoh untuk meningkatkan performa pembelajaran pelajar (Nafukho, F. M., 2015). Video kuliah telah populer tidak hanya sebagai materi tambahan untuk pembelajaran tatap muka yang tradisional namun juga sebagai komponen utama dari kuliah online. Video kuliah menjadi alat komunikasi dan instruksi yang sangat berpengaruh (Ramlogan, S., et.al., 2014). Video kuliah berperan sebagai pemberi pengaruh dalam pengalaman belajar daring dalam hal kepuasan dan dampak pembelajaran. Tingkatan familiar terhadap media, integrasi video dengan materi pembelajaran, serta

tingkatan pendidikan pelajar, ketiga hal ini mempengaruhi cara pelajar memahami pentingnya video kuliah di pembelajaran daring (Scagnoli, N. I., et.al., 2019).

Dosen membutuhkan pengetahuan dan kemampuan tambahan untuk menyusun materi perkuliahan dalam bentuk video kuliah. Oleh karena itu, sebuah pelatihan yang dikhususkan untuk memberi pengetahuan dan mengasah kemampuan ini diperlukan untuk diselenggarakan. Pelatihan ditujukan untuk dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Pontianak.

2. Metode

Pelatihan Editing Video Pembelajaran bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Pontianak ini merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Internal di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Alur pelaksanaan kegiatan ini diperlihatkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan

1. Wawancara. Pelaksana melakukan wawancara terhadap seluruh dosen Fakultas Teknik untuk mengetahui ada tidaknya permasalahan dalam melaksanakan perkuliahan secara daring. Permasalahan yang diperoleh dari wawancara ini adalah kesulitan para dosen dalam menyusun video materi perkuliahan untuk dibagikan kepada mahasiswa.
2. Analisis. Pelaksana melakukan mini riset untuk menemukan metode penyusunan video materi perkuliahan yang mudah dipelajari. Materi rekaman, editing, dan publikasi video menggunakan aplikasi video editing Camtasia dinilai paling mudah untuk dipahami dan digunakan.
3. Diskusi. Pelaksana berdiskusi dengan Dekan Fakultas Teknik, Ketua Program Studi Teknik Informatika, Ketua Program Studi Teknik Mesin, Ketua Program Studi Sistem Informasi untuk membahas tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan. Diskusi ini menghasilkan keputusan bahwa seluruh dosen Fakultas Teknik diwajibkan untuk hadir mengikuti pelatihan, dan pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Komputer Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Persiapan. Tahap persiapan terdiri dari beberapa langkah, yakni persiapan ruangan laboratorium untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan dengan instalasi aplikasi Camtasia, pemeriksaan konektivitas internet, serta kebersihan ruangan. Tim pelaksana juga menyusun dan mencetak dokumen modul pelatihan dalam bentuk softcopy dan hardcopy.
5. Pelatihan. Pelaksana menyelenggarakan pelatihan dengan pemateri Ketua Pelaksana, yakni Rachmat Wahid Saleh Insani, S.Kom., M.Cs dan peserta para dosen Fakultas Teknik. Pelatihan dilaksanakan dengan metode praktikum, yakni pemateri dan peserta mempraktikkan langkah-langkah yang diperlukan dalam merekam, mengedit, dan mempublikasikan video menggunakan aplikasi Camtasia menggunakan komputer yang ada di laboratorium. Pelatihan berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2020 dari pukul 09.00 hingga 11.30 WIB.
6. Evaluasi. Pelatihan diakhiri dengan pembagian kuesioner dengan skala likert yang dibentuk menggunakan aplikasi web Google Form.
7. Sertifikat. Pemateri dan seluruh peserta dibagikan sertifikat yang menunjukkan bahwa kegiatan ini telah diikuti dengan baik oleh pemateri dan peserta.
8. Dokumentasi. Pelaksana mendokumentasikan kegiatan ke dalam dokumen laporan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan “Pelatihan Editing Video Pembelajaran bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Pontianak” ini merupakan salah satu wujud program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak. Kegiatan berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2020 di Laboratorium Komputer Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak.



Gambar 2. Meja Pendaftaran

Pelatihan diawali dengan persiapan yang dimulai pukul 06.00 WIB oleh tim pelaksana. Persiapan yang dilakukan ialah pemasangan spanduk kegiatan, penyediaan makanan dan minuman, pengadaan goodie bag yang berisi alat tulis dan modul pelatihan, konfigurasi komputer laboratorium, koneksi jaringan internet, dan pengaturan aplikasi Camtasia di sejumlah komputer laboratorium agar siap untuk digunakan selama pelatihan.



Gambar 3. Spanduk Kegiatan

Pendaftaran peserta dilaksanakan pukul 09.00 WIB. Peserta yang hadir berjumlah 12 orang yang berasal dari Program Studi Teknik Informatika, Program Studi Teknik Mesin, dan Program Studi Sistem Informasi. Kegiatan pelatihan juga dihadiri oleh Ketua Program Studi Teknik Informatika, yaitu Bapak Yulrio Brianorman, S.Si., M.T, Ketua Program Studi Teknik Mesin, Bapak Eko Julianto, S.T., M.T, dan Ketua Program Studi Sistem Informasi, Bapak Barry Ceasar Octariadi, S.Kom., M.Cs. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh tim pelaksana setelah seluruh peserta melakukan pendaftaran. Pembukaan dilaksanakan dengan membahas masalah yang dihadapi dalam perkuliahan daring, solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana, dan harapan dari manfaat pelaksanaan kegiatan ini untuk mahasiswa.



Gambar 4. Pelatihan Video Editing

Pelatihan dimulai dengan memperkenalkan antarmuka dari aplikasi Camtasia. Para dosen perlu beradaptasi dengan antarmuka aplikasi video editing yang berbeda dengan aplikasi lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan persiapan perekaman video menggunakan webcam. Perangkat keras webcam adalah salah satu alat yang membutuhkan konfigurasi yang tepat sebelum digunakan dalam perekaman. Setelah itu, pemateri mempraktikkan langkah untuk melakukan perekaman video perkuliahan. Peserta diwajibkan untuk mengikuti langkah yang dipraktikkan oleh pemateri untuk merekam video menggunakan webcam dan Camtasia. Kegiatan dilanjutkan dengan mengedit video hasil rekaman dengan sejumlah konfigurasi untuk menghilangkan noise pada suara hasil rekaman, menyisipkan transisi pada setiap potongan video, mengatur zoom layar, serta pengeditan hasil rekaman yang menggunakan layar hijau. Seluruh peserta menunjukkan antusias yang tinggi selama pelatihan berlangsung. Materi praktik yang diberikan telah menunjukkan bahwa proses editing video untuk materi perkuliahan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan aplikasi Camtasia.



Gambar 5. Foto Bersama

Kegiatan ini dievaluasi menggunakan kuesioner dengan skala likert yang dibentuk menggunakan aplikasi web Google Form. Sejumlah pertanyaan yang dijabarkan di kuesioner ini adalah sebagai berikut:

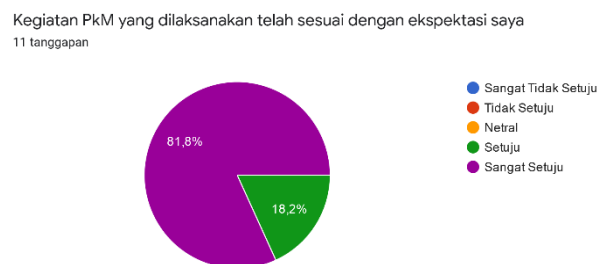
1. Saya merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan PkM
2. Kegiatan PkM yang dilaksanakan telah sesuai dengan ekspektasi saya
3. Pelaksana PkM memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan saya
4. Setiap pertanyaan yang saya berikan ditindaklanjuti dengan baik oleh pelaksana PkM
5. Apabila pengembangan kegiatan PkM ini diselenggarakan, saya bersedia untuk berpartisipasi

Hasil kuesioner untuk pernyataan pertama menunjukkan 66,7% peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan PkM ini. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Kepuasan Pelaksanaan

Sedangkan untuk pernyataan kedua, hasilnya menunjukkan bahwa 81,8% peserta beranggapan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah memenuhi ekspektasi mereka. Seluruh peserta telah memiliki gambaran akan pelatihan yang dilaksanakan dan gambaran ini sesuai dengan pelaksanaan.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Ekspektasi Peserta

Pada hasil kuesioner pernyataan ketiga, 90,9 % peserta menilai pelaksana kegiatan telah memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan. Pelaksana kegiatan memberikan pelayanan dalam bentuk modul pelatihan, konfigurasi komputer, dan arahan yang tepat selama kegiatan berlangsung.



Gambar 8. Hasil Kuesioner Kesesuaian Pelayanan

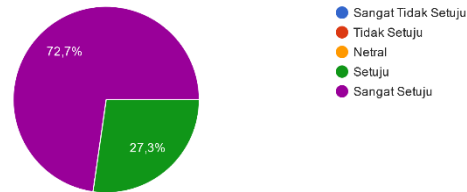
Kemudian untuk pernyataan keempat, 72,7% peserta menyatakan bahwa setiap pertanyaan yang diberikan diberi tindak lanjut yang baik oleh pelaksana. Selama praktikum berlangsung, seluruh peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi jawaban dengan baik oleh pemateri dan pelaksana.



Gambar 9. Hasil Kuesioner Tindak lanjut Pertanyaan Peserta

Sebanyak 72,7% peserta bersedia untuk berpartisipasi kembali atas pengembangan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksana memiliki sejumlah rencana pengembangan kegiatan agar peserta dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam mempersiapkan perkuliahan daring untuk mahasiswa.

Apabila pengembangan kegiatan PkM ini diselenggarakan, saya bersedia untuk berpartisipasi
11 tanggapan



Gambar 10. Hasil Kuesioner Keberlanjutan Partisipasi Peserta

Setelah kegiatan selesai, tahapan berikutnya adalah pembagian sertifikat kepada seluruh peserta dan pemateri, serta penyusunan dokumen laporan akhir.

4. Kesimpulan dan Saran

Dosen dituntut untuk mampu untuk menyusun video materi perkuliahan selama aturan perkuliahan daring diberlakukan. Video yang dibuat diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami, mendalami, dan mempelajari materi perkuliahan. Dosen membutuhkan perlengkapan seperti komputer, webcam, microphone untuk membuat video. Aplikasi Camtasia memiliki sejumlah fitur yang mempermudah dalam proses perekaman, editing, dan publikasi video. Aplikasi ini dapat dijalankan di sistem operasi Windows.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendanai kegiatan ini, serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang memberikan dukungannya, dan kepada Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendiseminasikan artikel yang menjadi luaran kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Cortez, R. M., & Johnston, W. J. (2020). The Coronavirus crisis in B2B settings: Crisis uniqueness and managerial implications based on social exchange theory. *Industrial Marketing Management*, 88, 125-135.
- Liguori, E., & Winkler, C. (2020). From Offline to Online: Challenges and Opportunities for Entrepreneurship Education Following the COVID-19 Pandemic.
- Ferreira, J. J., Fayolle, A., Ratten, V., & Raposo, M. (Eds.). (2018). *Entrepreneurial universities*. Edward Elgar Publishing.
- Weick, K. E., & Sutcliffe, K. M. (2011). *Managing the unexpected: Resilient performance in an age of uncertainty* (Vol. 8). John Wiley & Sons.
- Nafukho, F. M. (Ed.). (2015). *Handbook of research on innovative technology integration in higher education*. IGI Global.
- Ramlogan, S., Raman, V., & Sweet, J. (2014). A comparison of two forms of teaching instruction: video vs. live lecture for education in clinical periodontology. *European Journal of Dental Education*, 18(1), 31-38.
- Scagnoli, N. I., Choo, J., & Tian, J. (2019). Students' insights on the use of video lectures in online classes. *British Journal of Educational Technology*, 50(1), 399-414.